

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT Konstruksi Jakarta mengenai peranan *target costing* terhadap pengendalian biaya dan peningkatan laba, penulis akan memberikan kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah penulis lakukan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan penulis di PT Konstruksi Jakarta ada beberapa simpulan yang akan penulis uraikan berkenaan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diketahui bahwa biaya untuk setiap produk di PT Konstruksi Jakarta telah sesuai dengan biaya yang ditargetkan selama tahun 2009 sampai 2011, kecuali biaya pada produk gudang di tahun 2011 mengalami kelebihan biaya. *Target costing* dengan *value engineering* ternyata dapat mengurangi biaya dengan tetap mempertahankan kualitas produk. Hal ini terbukti dengan adanya pencapaian *allowable cost* dengan *drifting cost*, yang mula-mula *allowable cost* sebesar Rp 2.030.000.000 dan *drifting cost* sebesar Rp 2.036.447.116,00. Dengan menekan *drifting cost* maka dilaksanakan *value engineering* yang ternyata biaya dapat dikendalikan sebesar Rp 119.970.154,00 terhadap *drifting cost*

yang mula-mula sebesar Rp 2.036.447.116,00 menjadi Rp 1.916.476.962,00.

Dan hal ini dapat membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis yaitu *target costing* berpengaruh terhadap pengendalian biaya dapat diterima.

2. Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai *target costing* berpengaruh terhadap peningkatan laba PT Konstruksi Jakarta dapat diketahui melalui adanya peningkatan laba yang di tahun 2011 setelah *target costing*. Laba bersih untuk produk gudang di tahun 2011 sebelum *target costing* sebesar Rp 863.552.884,00 dan laba bersih tahun 2011 untuk produk gudang setelah *target costing* sebesar Rp 986.523.038,00. Dengan adanya *target costing* terjadi peningkatan laba sebesar Rp 122.970.154,00. Dan jika dilihat dari pertumbuhan laba, laba yang dihasilkan setelah penggunaan *target costing* juga meningkat, yaitu sebesar 16,29%, yaitu dari pertumbuhan laba dari tahun 2010 ke 2011 sebelum *target costing* sebesar 13,67% dan pertumbuhan laba dari tahun 2010 ke 2011 setelah *target costing* sebesar 29,93%. Dengan penggunaan *target costing* laba perusahaan dapat meningkat dan juga laba yang diharapkan perusahaan dapat tercapai. Hal ini dapat membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan penulis mengenai *target costing* berpengaruh terhadap peningkatan laba PT Konstruksi Jakarta dapat diterima.

5.2 Saran

Setelah melakukan pengamatan dan penganalisaan penerapan *target costing* dalam pengendalian biaya dan peningkatan laba di PT Konstruksi Jakarta, maka terdapat beberapa saran yang hendak penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Target costing akan berhasil diterapkan apabila perusahaan memiliki keyakinan yang kuat dan konsisten pada tujuan pengendalian biaya dengan sistem *target costing*. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya manajemen harus lebih mengawasi mengenai biaya-biaya yang tidak penting dan juga pengawasan terhadap prosedur secara baik sehingga biaya yang sudah ditargetkan dapat terwujud. Pengawasan dan pengendalian terhadap biaya produksi pun harus diawasi secara lebih lagi sehingga biaya produksi dapat dikendalikan dan laba yang diperoleh perusahaan pun otomatis akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti perlu melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang berperan lebih besar pada pengendalian biaya seperti pada biaya overhead, biaya tenaga kerja, dan lain-lain sehingga dapat diketahui lebih jelas mengenai variabel mana yang paling berperan pada pengendalian biaya.

5.3 Keterbatasan

Peneliti pun menyadari terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Lokasi penelitian yang berada di daerah Jakarta membuat penulis kesulitan untuk memperoleh data dari perusahaan karena penulis harus mendatangi langsung perusahaan dalam memperoleh data-dara yang diperlukan.

2. Pemberian data yang diberikan perusahaan sangat terbatas, seperti data mengenai biaya per-produknya, sehingga adanya keterbatasan dalam pengolahan data
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dalam jangka waktu periode yang singkat yaitu selama 3 tahun dari tahun 2009-2011 sehingga biaya dan laba yang dibandingkan kurang maksimal. Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jangka waktu periode lebih dari 3 tahun.